

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap komunikatif peserta didik pada pembelajaran PPKn dengan strategi *Everone is Teacher Here* di kelas V SD Negeri Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu enam bulan, dimulai dari bulan Juli hingga bulan Desember 2017.

C. Metode dan Desain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

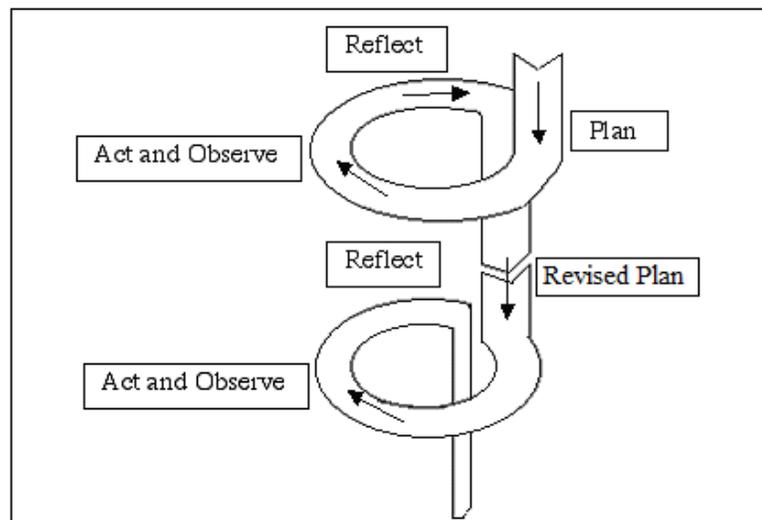
Metode penelitian yang digunakan di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru untuk

dirinya dan peserta didik di kelasnya memiliki tujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan hasil pembelajaran.¹

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Classroom*). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar melalui tindakan beberapa siklus agar tujuan tercapai.

a. Desain Intervensi Tindakan

Desain Intervensi Tindakan dalam penelitian menggunakan Model Kemmis dan Taggart dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Intervensi penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart.²

¹ Didang Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas Apa, Mengapa, dan Bagaimana* (Jakarta: RMBOOKS, 2015), hal.5

² [Digilib.unila.ac.id/20627/16/BAB%20III.pdf](http://digilib.unila.ac.id/20627/16/BAB%20III.pdf)

Rancangan dari Kemmis ini memiliki tiga tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu :

a) Perencanaan

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan pada Bab I, ialah peningkatan sikap komunikatif peserta didik melalui pembelajaran PPKn dengan strategi *everyone is a teacher here* kelas VA di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pada tahap ini, peneliti merencanakan media dan sumber pembelajaran, waktu pembelajaran, menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian, pemantauan tindakan, dan pengumpulan data.

b) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan, peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sesuai strategi *everyone is a teacher here*. Seiring pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan pengamatan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran PPKn menggunakan strategi *everyone is a teacher here* serta pengamatan sikap komunikatif kelas VA dicatat menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik yang disiapkan dan dokumentasi untuk data pendukung.

c) Refleksi

Tahap refleksi terhadap kegiatan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi seluruh data untuk mengetahui kekurangan dan perubahan yang terlihat pada peserta didik selama kegiatan penelitian tindakan. Sehingga dapat diperbaiki dengan tindak lanjut analisis dan diinterpretasi sehingga mengetahui hasil tindakan demi mencapai yang diinginkan. Hasil tindakan dapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap sikap komunikatif pada peserta didik saat pembelajaran PPKn.

Bila hasil refleksi belum menunjukkan perubahan yang signifikan, diperlukannya perbaikan dalam pelaksanaan penelitian, maka rencana tindakan perlu disempurnakan kembali dan akan dilakukan perbaikan untuk siklus berikutnya, hingga target tercapai.

Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 6 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan dalam pelaksanaannya dan berlangsung selama 6x35 menit disesuaikan dengan tema dan subtema yang telah didiskusikan di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Perencanaan tindak penelitian

diperlukan panduan berupa rancangan pembelajaran PPKn di kelas V dengan menggunakan strategi *everyone is teacher here*.

Tabel 3.1 Rencana Tindakan Pembelajaran PPKn Dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema 1 : Suhu dan Kalor
Subtema 2 : Perpindahan Kalor di Sekitar Kita
Subtema 3 : Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Peserta Didik	Media	Alokasi Waktu
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 memiliki muatan PPKn dengan menggunakan strategi <i>everyone is a teacher here</i>. 2. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3. Menyusun instrument pemantauan tindakan guru dan peserta didik. 4. Menyusun instrument kuisisioner sikap komunikatif sebanyak 20 butir pertanyaan yang diberikan di setiap akhir siklus untuk mengetahui keberhasilan dari sikap komunikatif pembelajaran PPKn menggunakan strategi <i>everyone is a teacher here</i>. 5. Menyusun lembar pengamatan untuk mengamati sikap komunikatif peserta didik berjumlah 20 butir pertanyaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Guru Kelas V Tema 6 2. Buku Siswa Kelas V Tema 6 3. Kertas potongan 4. Teks bacaan terkait materi. 5. Rencana Pelaksanaan Kurikulum 2013. 6. Lembar Kerja Peserta Didik. 7. Lembar pengamatan sikap komunikatif. 8. Lembar pemantauan aktivitas dari guru dan peserta didik strategi <i>everyone is a teacher here</i>. 	48 jam

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Peserta Didik	Media	Alokasi Waktu
	6. Mempersiapkan media dan sumber belajar digunakan. Sumber belajar dapat berupa Buku Guru dan Buku Siswa kelas V tema 6, video pembelajaran, dan teks bacaan sesuai materi	9. Lembar Instrumen kuisisioner sikap komunikatif. 10. Kamera dokumentasi dan Video pembelajaran	
Tindakan	<p>Pengalaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan menyampaikan topik materi yang dipelajari hari ini. 2. Peserta didik menonton video pembelajaran <p>Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan langkah langkah dari peraturan dalam menerapkan strategi <i>everyone is a teacher here</i>. 4. Peserta didik membaca materi yang ditugaskan oleh guru. 5. Guru menjelaskan materi. 6. Guru membagikan potongan kertas ke peserta didik. 7. Setiap peserta didik menuliskan pertanyaan yang ditanyakan seputar materi. 8. Guru mengumpulkan potongan kertas dari masing masing peserta didik. 9. Guru mengambil secara acak potongan kertas dan memanggil peserta didik. 10. Peserta didik yang menjadi sukarelawan membacakan pertanyaan di depan kelas dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2. Lembar Kerja Peserta Didik 3. Video pembelajaran 4. Buku Gur 5. u kelas V Tema 6 6. Buku Siswa kelas V Tema 6 7. Teks bacaan terkait 	

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Peserta Didik	Media	Alokasi Waktu
	<p>memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.</p> <p>11. Setelah dijelaskan, guru meminta peserta didik lain mengomentari yang telah dijelaskan oleh temannya.</p> <p>12. Kegiatan yang sama dilakukan sesuai yang dibutuhkan.</p>		
	<p>Komunikasi</p> <p>13. Setelah itu, guru membagi peserta didik ke kelompok masing masing untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>14. Setelah mengerjakan LKPD setiap kelompok menjelaskan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>15. Kelompok lain memberikan argument atau tambahan dari yang disampaikan temannya.</p> <p>16. Peserta didik yang paling aktif, interaktif, dan sesuai strategi <i>everyone is a teacher here</i> mendapatka <i>reward</i> dari guru.</p> <p>Refleksi</p> <p>17. Selesai diskusi, guru dan peserta didik mensintesakan hasil pembelajaran hari ini, agar memiliki satu pemahaman yang sama.</p> <p>18. Guru dan peserta didik menyimpulakn materi yang telah dipelajari</p>	<p>1. Lembar pengamatan aktifitas guru dan peserta didik menggunakan stratgi <i>everyone is a teacher here</i>.</p> <p>2. Lembar pengamatan sikap komunikatif peserta didik</p> <p>3. Kuisisioner sikap komunikatif peserta didik.</p>	
Pengamatan/Observasi	<p>1. Melakukan pengamatan aktifitas guru dan peserta didik</p>		

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru dan Peserta Didik	Media	Alokasi Waktu
	dengan menggunakan strategi <i>everyone is a teacher here</i> . 2. Melakukan pengamatan sikap komunikatif peserta didik setiap pertemuan dan kuisioner setiap siklus. 3. Melakukan dokumentasi kegiatan dari strategi <i>everyone is a teacher here</i> .		

D. Subjek atau Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VA di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan pertimbangan pembelajaran PPKn dengan strategi *everyone is a teacher here* belum secara optimal dilaksanakan. Seperti umumnya guru kelas tanpa sadar menerapkan strategi ini ketika presentasi atau diskusi di kelas. Namun kurangnya peran guru untuk lebih memperhatikan penggunaan strategi ini, sehingga sikap peserta didik kurang komunikatif dalam pembelajaran PPKn. Berdasarkan hal ini, di kelas V peserta didik dibiasakan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* dengan tepat maka sikap komunikatif pada diri peserta didik dapat terlihat saat proses belajar dan pembelajaran.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin dalam perencanaan penelitian. Peneliti memimpin kegiatan perencanaan dimulai dari melakukan pengamatan kelas, membuat perencanaan tindakan (pengembangan RPP dan seluruh perangkatnya), serta menyusun instrumen penelitian dan pemantauan tindakan.

F. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Hasil tindakan yang diharapkan di penelitian ini adalah setelah menerapkan strategi *everyone is a teacher here* peserta didik kelas VA diharapkan dapat mengembangkan sikap komunikatif di diri untuk mengikut pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) yang ditandai dengan senang belajar bersama, menjawab pertanyaan guru, memiliki sikap terbuka menerima pendapat, dan mampu menceritakan suatu kejadian dengan jelas dan menggunakan bahasa yang santun.

Keberhasilan dari penelitian ini dilihat dari hasil tindakan peserta didik, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Peserta didik yang memiliki sikap komunikatif yang baik, jika sebanyak >80% dari total peserta didik memperoleh skor sebesar >80.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data proses pembelajaran PPKn dengan strategi *everyone is a teacher here* direkap dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan kuesioner yang dibuat peneliti. Lalu data berupa buku, jurnal, dan contoh penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Data sekunder adalah RPP yang digunakan peneliti dan media pada pembelajaran PPKn dengan strategi *everyone is teacher here*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu: observasi, wawancara, dan kuisisioner yang dilakukan di kelas VA di SDN Srengsesng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas VA, dan peserta didik VA, serta pengamatan aktivitas pembelajaran PPKn di kelas VA. Lalu data sekunder, yaitu: buku, jurnal, contoh penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian peneliti saat ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan di setiap siklus sejak perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Teknik yang digunakan adalah :

1. Tes

Dalam penelitian, pengumpulan data dilakukan secara tes dengan menjawab quisioner/angket terkait komunikatif dan bersahabat.

2. Observasi

Observasi menghasilkan lembar pengamatan dengan menggunakan *cek list* serta catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digubakan untuk merekam hal penting selama penelitian berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan setiap siklus dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan refleksi. Untuk memperjelas teknik pengumpulan data berikut dipaparkan definisi konseptual dan definisi operasional dari variabel sikap komunikatif dan strategi *everyone is a teacher here*.

1. Variabel Sikap Komunikatif

a. Definisi Konseptual

Sikap komunikatif adalah sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik. Sikap komunikatif membuat peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, mampu menghargai orang lain, dan lainnya. Dimensi sikap komunikatif yaitu, 1) menyampaikan, 2) mendengarkan, 3) merespon.

b. Definisi Operasional

Skor diperoleh pengukuran sikap komunikatif dari pengisian kuisioner yang menggambarkan kemampuan melalui 7 aspek yaitu: 1) Menceritakan suatu kejadian, 2) Mengemukakan pendapat saat diskusi, 3) Memiliki sikap terbuka dalam menerima pendapat teman, 4) Tidak menjaga jarak dan tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi, 5) Menjawab pertanyaan guru, 6) Pembelajaran yang dialogis, 7) Saling menghargai dan menghormati.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan dan kuisioner. Instrumen penelitian berupa kuisioner atau angket dengan rentang skor (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju.

c. Kisi Kisi Instrumen Sikap Komunikatif

Kisi kisi instrumen disusun untuk membantu peneliti menyusun isi dari butir-butir instrumen sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Mengukur sikap komunikatif, instrumen dibuat berdasarkan aspek dan indikator yang akan dicapai selama proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan jenis instrumen dengan menggunakan lembar kuisioner sikap komunikatif yang telah disediakan, peserta didik dituntut untuk menunjukkan kesesuaian dirinya di setiap pernyataan yang tersedia.

Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur sikap komunikatif yaitu menggunakan skala *Likert*. Ketentuan skala meliputi empat pilihan yaitu: (4)

sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Berikut adalah kisi-kisi instrumen sikap komunikatif peserta didik di kelas VA di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan dan Kuisisioner Sikap Komunikatif Peserta Didik Kelas VA di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi.

No	Aspek	Indikator Pengamatan	Nomor Item		Jumlah	
			Pengamatan	Kuisisioner	+	-
1.	Menyampaikan	Menceritakan suatu kejadian	1, 2, 3	1, 2, 3	2	1
		Mengemukakan pendapat saat diskusi	4, 5, 6,	4, 5, 6,	2	1
2.	Mendengarkan	Memiliki sikap terbuka dalam menerima pendapat teman	7, 8,9	7, 8,9	2	1
		Tidak menjaga jarak dan tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi	10, 11, 12	10, 11,12	2	1
3	Merespond	Menjawab pertanyaan guru	13, 14, 15	13, 14, 15	2	1
		Pembelajaran yang dialogis	16,17	16,17,	1	1
		Saling menghargai dan menghormati	18, 19, 20	18, 19, 20	1	3
Jumlah					12	8
					20 +	

2. Variasi Pembelajaran PPKn dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

a. Definisi Konseptual

Strategi *everyone is a teacher here* adalah rangkaian kegiatan didesain untuk merangsang keaktifan peserta didik di kelas terkait pemahaman materi dengan pemanfaatan peserta didik berperan menjadi guru. Sehingga dengan

penerapan strategi dapat menciptakan standar pembelajaran yang bermutu dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* adalah cara efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan hubungan sosial peserta didik.

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan strategi *everyone is a teacher here* adalah: 1) guru membagikan kertas untuk ditulis pertanyaan kepada peserta didik, 2) peserta didik menuliskan pertanyaan, 3) guru membagikan kertas berisi pertanyaan secara acak, 4) peserta didik membaca pertanyaan yang didapatkan dan menjawabnya, 5) teman yang lain memberikan tambahan jawaban atau sanggahan, 6) guru melakukan klarifikasi, 7) langkah selanjutnya dilakukan secara berulang agar seluruh peserta didik merasakan berbicara di depan teman-temannya seperti guru.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran menggunakan strategi *everyone is a teacher here* adalah skor yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari lembar pengamatan guru dan peserta didik berisikan indikator pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here* di pembelajaran PPKn. Skor lembar pengamatan menggunakan skala *lkert* yaitu: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, (4) Sangat Baik.

c. Kisi Kisi Instrumen Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Kisi-kisi di dalam instrument penelitian ini dibuat untuk mengamati saat proses pembelajaran melalui lembar pengamatan guru dan peserta didik dengan mengacu pada teori pelaksanaan strategi *everyone is a teacher here*. Berikut ini adalah kisi kisi instrumen dari pengamatan guru dan peserta didik di strategi *everyone is a teacher here* :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Peserta Didik di Pembelajaran PPKn dengan menggunakan Strategi *everyone is a teacher here* untuk Peserta Didik Kelas VA di SDN Srengseng Sawah 17 Pagi

No	Dimensi	Indikator Pengamatan Guru	Nomor Item	Jumlah	Indikator Pengamatan Peserta Didik	Nomor Item	Jumlah
1	Pengamatan	Mengkondisikan suasana kelas	1,2	2	Memulai pembelajaran dengan berdoa, memeriksa persiapan belajar, dan menyiapkan diri melakukan strategi	16,17	2
2	Interaksi	Memberikan teks bacaan dan video materi manusia hak dan kewajiban pada setiap peserta didik	3,4	2	Menyaksikan video dan membaca teks yang diberikan terkait materi hak dan kewajiban	18,19	2
		Mengamati dan membimbing peserta didik yang belum memahami	5	1	Mempelajari dan memahami teks bacaan tentang hak dan kewajiban	20, 21	1
3	Komunikasi	Membagikan potongan kertas kepada setiap peserta didik	6	1	Menuliskan pertanyaan di kertas terkait materi hak dan kewajiban	22	1

No	Dimensi	Indikator Pengamatan Guru	Nomor Item	Jumlah	Indikator Pengamatan Peserta Didik	Nomor Item	Jumlah
		Mengumpulkan potongan kertas dari peserta didik	7	1	Peserta didik dalam keadaan siap	23	1
		Meminta peserta didik maju dan menjawab pertanyaan yang didapatnya.	8,9,10	3	Peserta didik yang dipanggil maju untuk menjawab pertanyaan materi hak dan kewajiban dan peserta didik lain memberikan tanggapan	24	3
		Memberi kesempatan peserta didik lain menanggapi	11	1	Peserta didik lain memberikan tanggapan	25	1
		Memberikan apresiasi kepada peserta didik	12	1	Mendapatkan apresiasi dari guru	26, 27	1
4	Refleksi	Menjawab pertanyaan dan menyimpulkan materi pembelajaran hak dan kewajiban	13, 14, 15	3	Mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran hak dan kewajiban	28,29, 30	3
Total				15	Total		15

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada setiap siklus di tahap refleksi. Analisis data memiliki tujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya dan kesesuaian antara tindakan dengan rencana tindakan yang telah dirancang. Fokus pengamatan analisis data ini adalah kegiatan guru dan peserta didik selama proses

pembelajaran PPKn dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here* terhadap perubahan sikap komunikatif pada peserta didik.

a. Data Hasil Peningkatan Sikap Komunikatif

Data yang telah terkumpul kemudian dihitung dan digabungkan untuk skor perolehan pada setiap peserta didik. Skor perolehan peserta didik didapat dari hasil rata-rata jumlah siswa yang mencapai skor >80 dengan jumlah seluruh peserta didik yang ada di kelas. Jika 80% dari jumlah seluruh peserta didik mencapai skor >80 maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang mencapai skor } >80}{\text{Jumlah peserta didik kelas VA}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan persentase tersebut ditafsirkan ke dalam kategori berikut :

Tabel 3.4 Kualifikasi Persentase Sikap Komunikatif³

No	Tingkatan Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
1	86% - 100%	A	4	Sangat baik
2	76% - 85%	B	3	Baik
3	60% - 75%	C	2	Cukup
4	55% - 59%	D	1	Kurang
5	≤ 54 %	TL	0	Kurang Sekali

³ Purwanto, *Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:PT Remaja, 2009), hal.103.

b. Data Pemantauan Tindakan Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor siswa} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maximum}}$$

2. Interpretasi Hasil Analisis

Data hasil peningkatan sikap komunikatif peserta didik jika sudah mencapai persentase 80% dari jumlah keseluruhan peserta didik mendapatkan skor >80. Maka penelitian dikatakan berhasil. Jika belum, maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya. Begitu juga dengan data instrumen pengamatan guru dan peserta didik jika skor >80 penelitian dihentikan.

J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dengan berbagai sumber seperti wawancara peneliti, peserta didik, dan guru, pengamatan dan dokumentasi berupa catatan lapangan dan foto kegiatan pembelajaran. Selain itu digunakan *expert judgement*, yakni meminta keabsahan data dosen ahli PPKn agar mendapatkan masukan berupa kritik dan saran untuk menyempurnakan instrument penelitian.